

ABSTRACT

Antenatal care has been essential in preventing maternal deaths. In the last three years there was an increase in maternal mortality in Kecamatan Kejayan start from 0 death at 2011, 1 death at 2012, and 3 deaths at 2013. Good antenatal care can be one factor in maternal mortality prevention. Pregnancy visitation in the last three years also did not reach the target, 100% for K1 and 95% for K4. Pregnancy visitation is an indicator of antenatal care coverage and quality of antenatal care. In addition, starting early in 2014 has been enacted the National Health Insurance (JKN). Midwives can provide antenatal care to JKN patients just midwife whose had cooperate with BPJS or PPK I except under certain conditions. This research aims to analyze the correlations between cooperation, motivation, and attitude with midwife's performance in antenatal care both to common patients and to JKN patients.

This research is a quantitative observational with cross sectional design. The independent variables are the cooperation, motivation, and attitude, while the dependent variable is the performance. Research using the total sampling and the analysis unit is a midwife. Statistical test used in this research is Spearman Correlation. Data were obtained from interview to all the midwife were 36 people who practice in Kecamatan Kejayan using an interview guide, that's has been tested for validity and reliability.

The results show that the majority midwife has cooperation with PPK I (80.6) and doctor (61.1%). Based on the results, there is no midwife has cooperation with BPJS. Most of midwife's motivation about cooperation is high (83.3%). Almost all midwives have positive attitude towards cooperation (94.4%). Most of midwife's performance in antenatal care to JKN patients is very high (63.9%). Almost all midwife's performance in antenatal care to common patients is very high (91.7%).

There is a moderate correlation between cooperation (midwife with PPK I) and midwife's performance in antenatal care to common patients. There is very weak correlation between cooperation (midwife with a doctor) and midwife's performance in antenatal care to JKN patient, and there is weak correlation between cooperation (midwife with a doctor) and the midwife's performance in antenatal care to common patients. There is weak correlation between motivation and midwife's performance in antenatal care to JKN patients whereas correlation between motivation and midwife's performance in antenatal care to common patient is moderate. The correlation between attitude and midwife's performance in antenatal care to common patient is strong.

Keywords: JKN, cooperation, motivation, attitude, performance, midwife, antenatal care

ABSTRAK

Pelayanan antenatal merupakan hal yang penting dalam mencegah kematian ibu. Pada tiga tahun terakhir terdapat peningkatan kematian ibu di Kecamatan Kejayan mulai dari 0 kematian pada tahun 2011, 1 kematian pada tahun 2012, dan 3 kematian pada tahun 2013. Pelayanan antenatal yang baik dapat menjadi salah satu faktor pencegah kematian ibu. Kunjungan ibu hamil dalam tiga tahun terakhir juga tidak mencapai target yang sebesar 100% untuk K1 dan 95% untuk K4. Kunjungan ibu hamil merupakan indikator cakupan pelayanan antenatal dan kualitas pelayanan antenatal. Selain itu mulai awal tahun 2014 telah diberlakukan Jaminan Kesehatan Nasional. Bidan yang dapat memberikan pelayanan antenatal pada pasien JKN hanyalah bidan yang telah menjalin kerjasama dengan BPJS atau PPK I kecuali dalam kondisi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kerjasama, motivasi, dan sikap dengan kinerja bidan dalam pelayanan antenatal baik pada pasien umum maupun pada pasien JKN.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat observasional dengan rancang bangun *cross sectional*. Variabel bebas adalah kerjasama, motivasi, dan sikap, sedangkan variabel terikat adalah kinerja. Penelitian menggunakan total populasi dengan unit analisis adalah bidan. Uji statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi *Spearman*. Data diperoleh dari wawancara kepada semua bidan sebanyak 36 orang yang melakukan praktik di Kecamatan Kejayan menggunakan panduan wawancara yang telah diuji validitas dan reliabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar bidan telah bekerjasama dengan PPK I (80,6) dan dokter pembina (61,1%). Berdasarkan hasil penelitian tidak ada bidan yang bekerjasama dengan BPJS. Motivasi sebagian besar bidan dalam kerjasama adalah tinggi (83,3%). Hampir semua bidan memiliki sikap positif terhadap kerjasama (94,4%). Kinerja sebagian besar bidan dalam pelayanan antenatal pada pasien peserta JKN adalah sangat tinggi (63,9%). Hampir semua bidan memiliki kinerja dalam pelayanan antenatal pada pasien umum sangat tinggi (91,7%).

Terdapat hubungan sedang antara kerjasama (bidan dengan PPK I) dengan kinerja bidan dalam pelayanan antenatal pada pasien umum. Terdapat hubungan sangat lemah antara kerjasama (bidan dengan dokter) dengan kinerja bidan dalam pelayanan antenatal pada pasien JKN dan terdapat hubungan yang lemah antara kerjasama (bidan dengan dokter) dengan kinerja bidan dalam pelayanan antenatal pada pasien umum. Terdapat hubungan yang lemah antara motivasi dengan kinerja bidan dalam pelayanan antenatal pada pasien JKN sedangkan hubungan motivasi dengan kinerja dalam pelayanan antenatal pada pasien umum adalah sedang. Hubungan sikap dengan kinerja dalam pelayanan antenatal pada pasien umum adalah kuat.

Kata kunci: JKN, kerjasama, motivasi, sikap, kinerja, bidan, pelayanan antenatal